

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

6. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Kalosara* di Kabupaten

Konawe Selatan

Nilai pendidikan ibadah, Filosofi benda adat *kalosara* yang terdiri dari tiga unsur tak terpisahkan adalah sebagai simbol dalam kehidupan orang Tolaki dari zaman dulu sampai zaman sekarang. Jika dianalogikan tergambar erat ketiga hubungan manusia sebagai makhluk Allah SWT, hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia (sosial) dan hubungan manusia dengan makhluk lain ciptaan Allah.

Nilai Saling mempercayai, Nilai sosial pendidikan ini merupakan nilai yang terkait dengan keimanan seperti iman kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir dan Takdir yang bertujuan menata kepercayaan individu. Dalam iman terdapat tiga unsur yang mesti berjalan serasi, tidak boleh tumpang antara pengakuan lisan, membenaran hati dan pelaksanaan secara nyata dalam perbuatan.

7. Nilai-nilai pendidikan Karakter dalam tradisi *kalosara* di Kabupaten

Konawe Selatan

Nilai religi, dimana kehadiran *kalosara* secara simbolik juga dapat ditemukan dalam aspek mitologi dan keagamaan orang Tolaki.

Nilai Toleransi dengan untuk mendamaikan sejumlah pertentangan yang terjadi di tengah-tengah kelompok masyarakat.

Nilai disiplin, dimana kepatuhan masyarakat tolaki terhadap tradisi *kalosara*.

Nilai kreatif, *Kalosara* sebagai ide dalam kebudayaan dan sebagai kenyataan dalam kehidupan orang Tolaki.

Nilai Komunikasi, dalam peristiwa dimana seseorang karena merasa sangat malu akibat perlakuan yang tidak wajar oleh seseorang.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin peneliti ungkapkan untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan

1. keberadaan *kalosara* sebagai suatu sumber nilai dan budaya pada masyarakat Tolaki dimanapun berada yang masih sangat ditaati dan hudp dalam masyarakat hingga kini, diharapkan mampu menjadi filter dalam menghadapi dan membendung globalisasi dunia yang melanda negara-negara berkembang dewasa ini, tak terkecuali di Indonesia dan di daerah suku Tolaki Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *kalosara* sehingga bisa dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Peran lembaga adat Tolaki mulai dari tingkat Provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan, merupakan satu hal yang mutlak dan harus dibentuk kepengurusan lembaga adat Tolaki untuk menjaga kelestarian budaya suku Tolaki di Provinsi Sulawesi Tenggara.